PRAKTIKUM TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING LAPORAN PROYEK AKHIR

JUDUL

SISTEM INFORMASI PEMESANAN LAYLEE HOMECAMP MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN IMPLEMENTASI PENGGUNAAN DOCKER FILE PADA UBUNTU



DISUSUN OLEH:

NAMA ANGGOTA : ANISA NABILA IMADA 123170013

SILMI

JUNDI HAFIZHUL 123170029

HAQQI

KELAS : A

ASISTEN PRAKTIKUM : JALUANDA PARAMA, S. KOM

MUHAMMAD IMAM ALFATAH

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PEMESANAN LAYLEE HOMECAMP MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN IMPLEMENTASI PENGGUNAAN DOCKER FILE PADA UBUNTU

Disusun oleh :	
Anisa Nabila Imada Silmi	123170013
<u>Jundi Hafizhul <mark>Haqqi</mark></u>	123170029
T <mark>elah d</mark> iperik <mark>sa d</mark> an disetuj <mark>ui ole</mark> h Asisten Prakti	<mark>kum Teknologi Cloud Com</mark> puting
pada tanggal :	
Menyetujui,	
As <mark>is</mark> ten Praktikum	Asi <mark>s</mark> ten Pr <mark>ak</mark> tikum
Jalu <mark>and</mark> a Parama, S <mark>.Kom.</mark>	Muhammad Imam Alfatah
Jaiuanua I ai ama, S.Kum.	Iviunammau imam Anatan

Mengetahui, Ka. Lab. Sistem Digital NIM. 123160119

Mangaras Yanu Florestiyanto, S.T., M.Eng.

NIK. 2 8201 13 0425 1

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa

mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktikum

Teknologi Cloud Computing serta laporan proyek akhir praktikum yang berjudul Sistem

Informasi Pemesanan Laylee Homecamp Menggunakan Ubuntu Lampp Dan Implementasi

Penggunaan Docker File Pada Ubuntu. Adapun laporan ini berisi tentang proyek akhir

yang kami pilih dari hasil pembelajaran selama praktikum berlangsung.

Tidak lupa kami ucapan terimakasih kepada Asisten dan Dosen yang selalu

membimbing dan mengajari kami dalam melaksanakan praktikum dan dalam menyusun

laporan ini. Laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik serta

saran kami harapkan untuk menyempurnakan laporan akhir ini.

Atas perhatian dari semua pihak yang membantu penulisan ini, kami ucapkan

terimakasih. Semoga laporan ini dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Yogyakarta, 17 Mei 2020

Penyusun

iii

DAFTAR ISI

HALA	MAN PENGESAHAN	ii
KATA	PENGANTAR	iii
	AR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Tujuan Proyek Akhir	
1.3	Manfaat Proyek Akhir	2
1.4	Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	
BAB I	I ISI DAN PEMBAHASAN	2
2.1	Komponen yang Digunakan	3
2.2	Rancangan Arsitektur Cloud Computing	3
2.3	Parameter dan Konfigurasi	5
2.4	Tahap Implementasi	7
2.5	Hasil Implementasi	13
2.6	Pengujian Singkat.	19
BAB I	III JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS	19
3.1	Agenda Pengerjaan	
3.2	Keterangan Pembagian Tugas	
BAB I	V KESIMPULAN DAN SARAN	23
4.1	Kesimpulan	
4.2	Saran	
DAFT	AR PUSTAKA	24
	PIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan dan memberikan banyak manfaat. Salah satu perkembangan teknologi yaitu *Cloud Computing* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan komputasi awan yang sudah muncul sejak tahun 50-an, dan berkembang menjadi seperti saat ini sejak tahun 90-an yang mulai menggunakan bandwind jaringan. Hingga menjadi tran baru di bidang komputasi. Adanya *cloud computing* juga sangat memberikan manfaat yang sangat banyak sehingga dapat mengurangi biaya operasional. Kelebihan dari *cloud computing* yaitu murah, hemat, fleksibel, dan mudah diakses dimana saja.

Salah satu contoh penggunaan layanan *cloud computing* yang sering digunakan oleh masyarakat adalah Google Apps. Layanan yang disediakan oleh Google banyak digunakan oleh masyarakat baik masyarakat dari kalangan umum, bisnis, pendidikan, dan lembaga non profit. Salah satu layanan yang ada pada Google yang sering digunakan saat ini adalah Google Docs atau Google Documents. Google Docs adalah sebuah layanan yang fungsinya untuk melakukan pengeditan dokumen seperti pengolah kata, pengolah angka, presentasi, dan juga formulir. Google Docs dapat diakses melalui web browser ataupun melalui aplikasi mobile seperti Android dan iOS. Google Docs merupakan salah satu aplikasi yang populer saat ini karena kemudahan akses yang ditawarkan serta kemudahan dalam menggunakan fitur fitur yang tersedia.

Proyek yang kami buat saat ini untuk membuat kemudahan dalam melakukan reserfasi penginapan disalah satu tempat wisata di daerah Dieng. Karena sistem ini yang berjalan online, sehingga semua pengguna bisa mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Proyek yang kami buat muncul dari banyaknya masyarakat umum yang akan pergi untuk liburan pasti memerlukan tempat untuk menginap. Agar proses pemesanan dapat dilakukan dengan cepat kami berinisiatif untuk membuat suatu program yang memudahkan masyarakat untuk melakukan reserfasi.

Penyelesaian proyek ini menggunakan software Ubuntu LAMPP yang akan diinstall apache dan MySQL untuk web hosting. Kemudian agar dapat diakses oleh siapa saja kami upload pada dockerfile.

1.2 Tujuan Proyek Akhir

Tujuan dari proyek ini yaitu untuk mengimplementasikan hasil dari proses belajar selama praktikum, adapun tujuan dari proyek ini yaitu :

- 1 Membuat layanan hosting menggunakan LAMPP yang diinstall di Ubuntu Linux untuk menghosting website Laylee Homecamp.
- 2 Menjadikan website bisa diakses dimana saja dan bisa digunakan oleh siapa saja dengan menggunakan Dockerfile.

1.3 Manfaat Proyek Akhir

Dengan dibuatnya Sistem Informasi Laylee Homecamp secara online, maka dapat memudahkan dalam pendataan pemesanan. Selain itu juga manfaat yang didapat oleh customer adalah dapat melihat fasilitas dan jenis kamar yang terdapat pada penginapan tersebut, serta memudahkan dalam melakukan pesanan kamar. Transaksi yang dilakukan juga sangat mudah tanpa perlu pergi ke tempatnya terlebih dahulu untuk melakukan pembayaran. Sehingga customer dapat melakukan pemesanan dengan mudah dan efisien.

1.4 Tahap Penyelesaian Proyek Akhir

Dalam penyelesaian proyek ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut antara lain:

- Melakukan analisis kebutuhan dari perangkat lunak yang akan dibuat. Analisis yang dilakukan berupa mencari tahu kebutuhan perangkat lunak pendukung dan arsitektur dari perangkat lunak yang akan dibangun.
- 2 Membuat skema penginteegrasian perangkat lunak yang telah dibuat sebelumnya pada platform docker.
- 3 Melakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun

BAB II

ISI DAN PEMBAHASAN

2.1 Komponen yang Digunakan

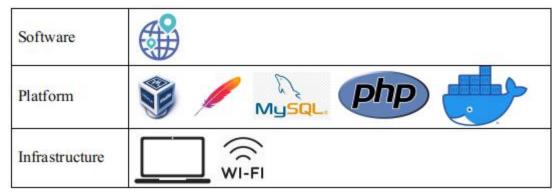
Komponen yang digunakan dalam Projek Sistem Informasi Pemesanan Laylee Homecamp Menggunakan Ubuntu Lampp Dan Implementasi Penggunaan Docker File, antara lain sebagai berikut:

- a Laptop, dengan spesifikasi:
 - Brand Acer Aspire E5 475G 5115
 - Prosesor Intel CoreTM i5-7200
 - Grafis NVIDIA GeForce 940MX
 - RAM 4 GB DDR4
 - HDD 500 GB
- b *Virtual Machine*, dengan spesifikasi:
 - Nama aplikasi Oracle VM VirtualBox
 - Versi 5.2.24 Linux
 - Free license
 - Situs https://www.virtualbox.org/wiki/Downloads
- c Image System Operation, dengan spesifikasi:
 - Nama OS Ubuntu
 - Versi 18.4.4 live server LTS
 - Free license
 - Situs https://ubuntu.com/

2.2 Rancangan Arsitektur Cloud Computing

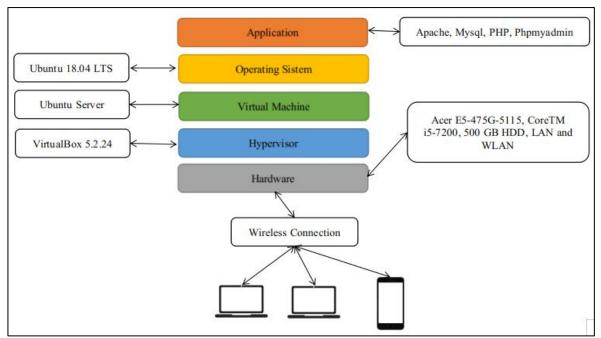
Pada projek akhir ini akan dijelaskan rancangan sebuah sistem yang digunakan sebagai *platform* penerapan *cloud computing*. Pada layer yang paling bawah yaitu IaaS menggunakan *hardware* berupa Laptop Acer dan juga koneksi internet yang terhubung melalui media nirkabel. Naik satu layer yaitu PaaS menggunakan sebuah virtual machine yang dijadikan sebuah server menggunakan sistem operasi Linux. Untuk mendukung platform server yang akan dibuat maka kami juga menggunakan beberapa aplikasi antara lain adalah *Apache2* sebagai *web server*, *Mysql* sebagai *database management*, *Docker*, dan juga *PHP* untuk mendukung bahasa PHP. Pada layer selanjutnya yaitu SaaS akan

diterapkan layanan *web service* yang telah dikonfigurasi oleh admin, aplikasi yang bisa digunakan adalah sistem penyewaan tempat tinggal bernama Laylee Home Camp. Arsitektur rancangan bisa dilihat pada **Gambar 2.1**.



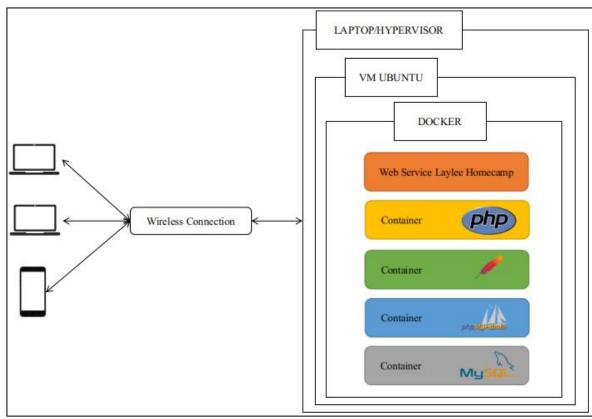
Gambar 2.1 Layer Arsitektur

Dalam menyelesaikan proyek akhir ini *virtual machine* dijadikan sebagai sebuah *server* untuk menampung aplikasi yang akan disebar pada jaringan lokal. Hal ini dilakukan untuk mereprentasikan skema dari *cloud computing*. Arsitektur dari implementasi *web service* dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.2 Arsitektur Layanan Web Service

Pada proyek ini juga digunakan sebuah *platform* bernama *Docker* yang memiliki fungsi seperti sebuah *virtual operating system. Docker* merupakan sebuah aplikasi *platform* yang berguna unutk membentuk sebuah perangkat lunak utuh yang didalamnya sudah terdapat kebutuhan dari perangkat lunak yang akan dibangun. Arsitektur dari penerapan *Docker* dapat dilihat pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3 Arsitektur Platform Docker

2.3 Parameter dan Konfigurasi

Pada proyek ini terdapat beberapa parameter yang digunakan dan konfigurasi yang diterapkan pada *hypervisor*. Parameter dan konfigurasi yang ada tidak mengacu pada standar minimum untuk menjalankan mekanisme virtualisasi. Namun merupakan pilihan agar dapat memaksimalkan proses virtualisasi yang akan diterapkan. Beberapa parameter dan konfigurasi yang diterapkan dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

No. Nama Parameter Nilai Keterangan 5.2.24 VirtualBox version Keterangan versi yang digunakan. IP *number* untuk akses manajemen IP: 192.168.1.26 hypervisor melalui web based. (dynamic) Pengaturan address IP menggunakan mode dinamis. Kelas IP/subnet mask yang 2. IPv4 hypervisor SM: 255.255.255.0 digunakan. Alamat IP untuk fungsionalitas DNS: 192.168.1.1 Alamat untuk gateway atau gerbang GW: 192.168.1.1 menuju akses jaringan luar. Intel(R) CoreTM i5-7200 Jenis *processor* yang digunakan 4. Processor info 2.5GHz pada hypervisor. 4 GB 5. RAM info Kapasitas RAM pada hypervisor.

Tabel 2.1 Parameter dan Konfigurasi pada VirtualBox

Pada proyek ini digunakan beberapa *software* yang digunakan untuk membangun *web service*. Beberapa *software* tersebut antara lain adalah *Apache2*, *Mysql*, *phpmyadmin* dan *php7*. Parameter yang digunakan untuk instalasi *software* dapat dilihat pada penjelasan

Modul 2 .1 berikut ini:

```
$ sudo apt install apache2
$ sudo apt install mysql-server
$ sudo apt install php libapache-mod-php php-mysql
$ sudo apt install phpmyadmin php-mbstring php-gettext
Keterangan
 - sudo : perintah untuk mengeksekusi suatu perintah dengan hak akses
   tertinggi yaitu root
 - apt : merupakan package manager di Ubuntu
 - install : merupakan perintah untuk melakukan instalasi aplikasi
 - apache2 : merupakan aplikasi untuk
 - mysql-server :merupakan paket aplikasi untuk manajemen basis data
   versi server
 - php : merupakan paket yang digunakan untuk instalasi bahasa
   pemrograman php
 - php-myadmin : merupakan paket yang digunakan untuk manajemen basis
   data MySql berbasiskan web GUi
 - libapache-mod-php : merupakan library yang menyediakan modul PHP
   untuk apache
 - php-mysql : paket yang digunakan untuk bisa menggunakan layanan
   mysql dari php
 - php-mbstring : merupakan paket yang digunakan untuk mengatur
   karakter non ASCII
 - php-gettext : merupakan fungsi dari php untuk membaca file Machine
   Object
```

Modul 2.1 Parameter Instalasi Web Service

Proyek ini juga menggunakan aplikasi *Docker* sebagai *platform* untuk membangun layanan *web service* diatasnya. Parameter yang digunakan untuk instalasi *Docker* dapat dilihat pada **Modul 2.2**.

```
$ sudo apt update
$ sudo apt install docker docker-compose

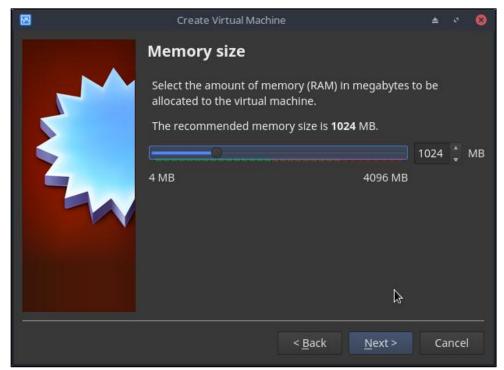
Keterangan
- sudo : perintah untuk mengeksekusi suatu perintah dengan hak akses
    tertinggi yaitu root
- apt : merupakan package manager di Ubuntu
- update : melakukan sinkronasi daftar paket yang ada pada ubuntu
    dengan paket yang ada pada server ubuntu
- install : merupakan perintah untuk melakukan instalasi aplikasi
- docker : merupakan aplikasi docker yang digunakan sebagai platform
- docker-compose : merupakan aplikasi yang fungsinya untuk
    menjalankan container yang sudah didaftarkan secara bersamaan
```

Modul 2.2 Parameter Instalasi Docker

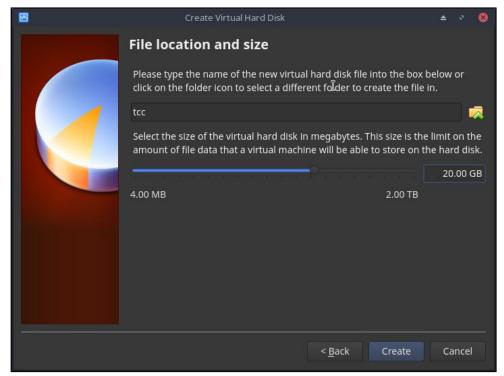
2.4 Tahap Implementasi

Beberapa tahap implementasi yang dilakukan antara lain:

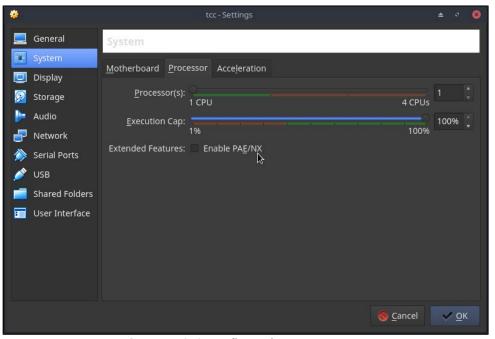
- a Sistem Informasi Pemesanan Laylee Homecamp Menggunakan LAMPP Ubuntu. Beberapa tahapan untuk menerapkan Sistem Informasi Pemesanan Laylee Homecamp antara lain:
 - 1 Menyiapkan spesifikasi hardware pada *Virtual Machine* berupa spesifikasi *processor*, *ram* dan *hard disk*. Spesifikasi dapat dilihat pada **Gambar 2.4**, **Gambar 2.5**, dan **Gambar 2.6**.



Gambar 2.4 Konfigurasi Ukuran RAM



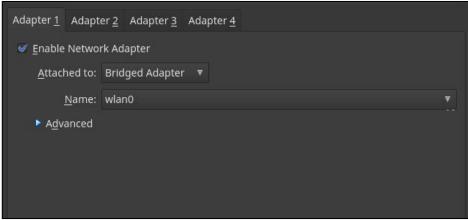
Gambar 2.5 Konfigurasi Ukuran Hard Disk



Gambar 2.6 Konfigurasi Processor

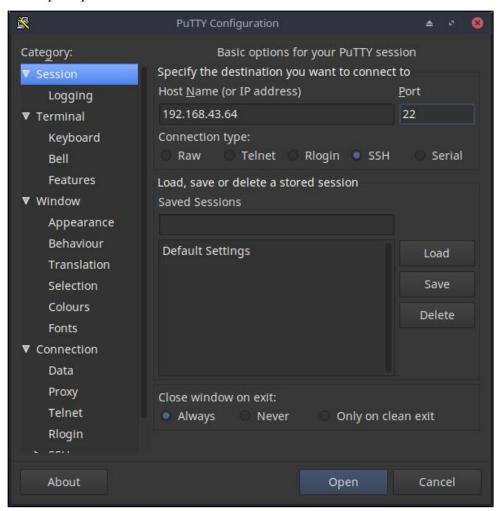
2 Melakukan instalasi sistem operasi pada Virtual Machine.

3 Selanjutnya melakukan konfigurasi jaringan seperti pada **Gambar 2.7** berikut ini:



Gambar 2.7 Konfigurasi Jaringan

4 Menghubungkan sistem operasi utama dengan *virtual machine* menggunakan *PuTTY* seperti pada **Gambar 2.8** berikut:



Gambar 2.8 Koneksi Ke Virtual Machine Menggunakan PuTTY

5 Selanjutnya melakukan instalasi paket *Apache* menggunakan perintah sudo aptget install apache2 seperti pada Gambar 2.9 berikut ini:

Gambar 2.9 Proses Instalasi Apache

6 Melakukan instalasi paket *MySql* menggunakan perintah sudo apt-get install mysql-server seperti pada Gambar 2.10 berikut ini:

```
sudo: apt-install: command not found
usil@usilcom:~$ sudo apt install mysql-server
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
   libaiol libcgi-fast-perl libcgi-pm-perl libencode-locale-perl
   libevent-core-2.1-6 libfcgi-perl libhtml-parser-perl libhtml-tagset-perl
   libhtml-template-perl libhttp-date-perl libutri-perl mysql-client-5.7
   mysql-client-core-5.7 mysql-common mysql-server-5.7 mysql-server-core-5.7
Suggested packages:
   libdata-dump-perl libipc-sharedcache-perl libwww-perl mailx tinyca
The following NEW packages will be installed:
   libaiol libcgi-fast-perl libcgi-pm-perl libencode-locale-perl
   libevent-core-2.1-6 libfcgi-perl libhtml-parser-perl libhtml-tagset-perl
   libhtml-template-perl libhttp-date-perl libhttp-message-perl libio-html-perl
   libhtml-template-perl libitmedate-perl libhttp-message-perl libio-html-perl
   libtevent-core-5.7 mysql-common mysql-server mysql-client-5.7
   mysql-client-core-5.7 mysql-common mysql-server mysql-server-5.7
   mysql-server-core-5.7
0 upgraded, 21 newly installed, 0 to remove and 138 not upgraded.
Need to get 19.7 MB of archives.
After this operation, 156 MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] y
```

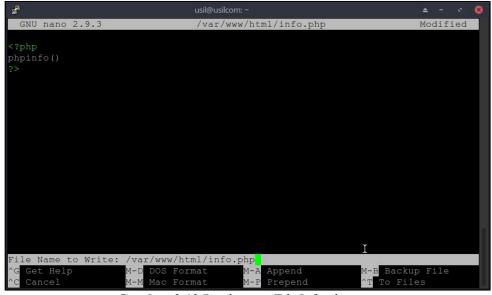
Gambar 2.10 Proses Instalasi MySQL

7 Melakukan instalasi paket *php* menggunakan perintah sudo apt get-install php libapache-mod-php php-mysql seperti pada Gambar 2.11 berikut ini:

```
All done!
usil@usilcom:~$ sudo apt install php libapache-mod-php php-mysql
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
E: Unable to locate package libapache-mod-php
usil@usilcom:~$ sudo apt install php libapache2-mod-php php-mysql
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
   libapache2-mod-php7.2 libsodium23 php-common php7.2 php7.2-cli php7.2-common php7.2-json php7.2-mysql php7.2-opcache php7.2-readline
Suggested packages:
   php-pear
The following NEW packages will be installed:
   libapache2-mod-php libapache2-mod-php7.2 libsodium23 php php-common php-mysql php7.2 php7.2-cli php7.2-common php7.2-json php7.2-mysql php7.2-opcache php7.2-readline
0 upgraded, 13 newly installed, 0 to remove and 138 not upgrIded.
Need to get 4,134 kB of archives.
After this operation, 18.0 MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n]
```

Gambar 2.11 Proses Instalasi Php

8 Setelah instalasi dilakukan, membuat file info.php pada direktori /var/www/html menggunakan perintah nano /var/www/html/info.php dan masukkan syntax seperti pada Gambar 2.12 berikut ini:



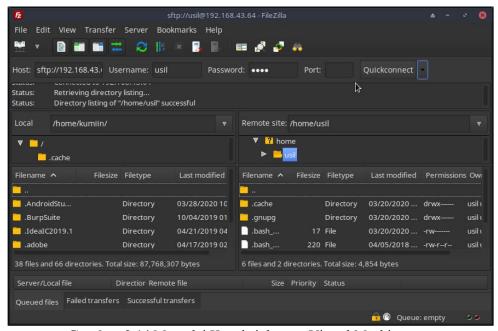
Gambar 2.12 Pembuatan File Info.php

9 Melakukan instalasi paket *phpmyadmin* dengan menggunakan perintah sudo apt install phpmyadmin php-mbstring php-gettext seperti pada Gambar 2.13 berikut ini:

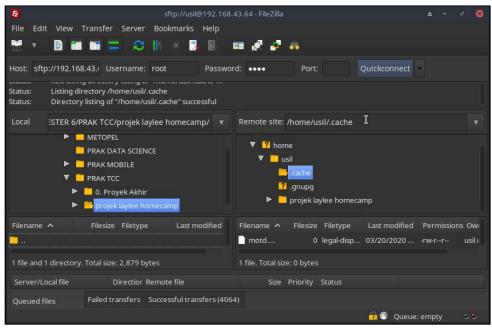
```
usil@usilcom:~$ sudo apt install phpmyadmin php-mbstring php-gettext
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
    dbconfig-common dbconfig-mysql fontconfig-config fonts-dejavu-core
    javascript-common libfontconfigl libgd3 libjbig0 libjpeg-turbo8 libjpeg8
    libjs-jquery libjs-sphinxdoc libjs-underscore libtiff5 libwebp6 libxpm4
    libzip4 php-bz2 php-curl php-gd php-pear php-php-gettext php-phpseclib
    php-tcpdf php-xml php-zip php7.2-bz2 php7.2-curl php7.2-gd php7.2-mbstring
    php7.2-xml php7.2-zip
Suggested packages:
    libgd-tools php-libsodium php-mcrypt php-gmp php-imagick www-browser
The following NEW packages will be installed:
    dbconfig-common dbconfig-mysql fontconfig-config fonts-dejavu-core
    javascript-common libfontconfigl libgd3 libjbig0 libjpeg-turbo8 libjpeg8
    libjs-jquery libjs-sphinxdoc libjs-underscore libtiff5 libwebp6 libxpm4
    libzip4 php-bz2 php-curl php-gd php-gettext php-mbstring php-pear
    php-php-gettext php-phpseclib php-tcpdf php-xml php-zip php7.2-bz2
    php7.2-curl php7.2-gd php7.2-mbstring php7.2-xml php7.2-bz2
    php7.2-curl php7.2-gd php7.2-mbstring php7.2-xml php7.2-zip phpmyadmin
0 upgraded, 35 newly installed, 0 to remove and 138 not upgraded.
Need to get 15.6 MB of archives.
After this operation, 60.1 MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n]
```

Gambar 2.13 Proses Instalasi Phpmyadmin

10 Melakukan transfer file dari sistem operasi utama ke *virtual machine*. Transfer file menggunakan aplikasi yang bernama FileZilla seperti pada **Gambar 2.14** dan **Gambar 2.15**.



Gambar 2.14 Memulai Koneksi dengan Virtual Machine



Gambar 2.15 Transfer File Menuju Virtual Machine

b Implementasi Docker file pada Ubuntu

Beberapa tahapan yang dilakukan untuk melakukan konfigurasi *Docker* antara lain:

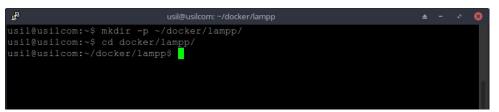
1 Melakukan instalasi docker dan docker-compose melalui terminal dengan mengetikkan perintah sudo apt install docker docker-compose seperti pada Gambar 2.16.

```
usil@usilcom:~$ sudo apt install docker docker-compose
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
    bridge-utils cgroupfs-mount containerd docker.io
    golang-docker-credential-helpers libpython-stdiib libpython2.7-minimal
    libpython2.7-stdiib libsecret-!-O libsecret-common pigz python
    python-asnlcrypto python-backports.ssl-match-hostname python-cached-property
    python-docker python-dockerpty python-dockerpycreds python-docopt
    python-enum34 python-funcsigs python-functools32 python-inda
    python-pbr python-pkg-resources python-minimal python-mock python-penssl
    python-urllib3 python-websocket python-yaml python2.7 python2.7-minimal runc
    ubuntu-fan

Suggested packages:
    ifupdown aufs-tools debootstrap docker-doc rinse zfs-fuse | zfsutils
    python-enum34-doc python-funcsigs-doc python-mock-doc python-openssl-doc
    python-enum34-doc python-funcsigs-doc python-socks python-openssl-doc
    python-enum34-doc python-funcsigs-doc python-socks python-openssl-doc
    python-enum34-doc python-setuptools python-socks python-openssl-doc
    python-openssl-dbg python-setuptools python-socks python-openssl-doc
    python-openssl-dbg python-betpython-socks python-openssl-doc
    python-openssl-dbg python-betpython-socks python-openssl-doc
    python-openssl-dbg python-betpython-socks python-openssl-doc
    python-openssl-dbg python-betpython-socks python-openssl-doc
    python-openssl-dbg python-betpython-sockports.ssl-match-hostname python-cached-property
    python-openshcrypo python-backports.ssl-match-hostname python-cached-property
    python-openshcrypo python-backports.ssl-match-hostname python-openssl
    python-openshcrypo python-backports.ssl-match-hostname python-docker
    python-openshcrypo python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcports.python-openshcpor
```

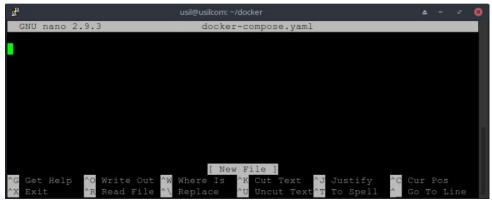
Gambar 2.16 Instalasi Docker dan Docker Compose

Membuat folder konfigurasi *docker*, dengan menggunakan perintah mkdir -p ~/docker/lampp/html, lalu pindah ke direktori yang sudah dibuat dengan perintah cd docker/lampp seperti pada Gambar 2.17.



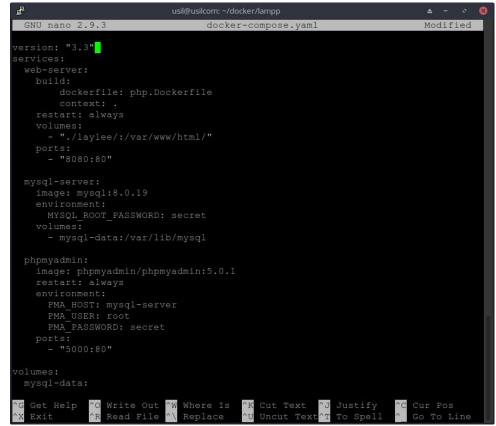
Gambar 2.17 Membuat Folder Konfigurasi *Docker*

Karena kita akan menggunakan skema yang bisa menjalankan semua *container* secara bersamaan. Maka kita harus membuat *file* konfigurasinya dengan cara touch docker-compose.yaml atau dengan menggunakan *editor* dengan cara nano docker-compose.yaml seperti pada Gambar 2.18.



Gambar 2.18 Membuat File Docker Compose

4 Menambahkan konfigurasi pada *file* docker-compose.yaml seperti pada Gambar 2.19.



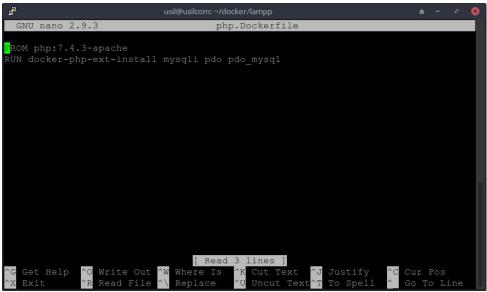
Gambar 2.19 Konfigurasi File Docker Compose

Melakukan penyalinan *folder* laylee ke dalam *folder* lampp menggunakan perintah cp -R /var/www/laylee ~/docker/lampp, lalu cek dengan perintah ls seperti pada Gambar 2.20.

```
usi@usilcom:~/docker/lampp$ cp -R /var/www/html/laylee ~/docker/lampp/
usil@usilcom:~/docker/lampp$ ls
docker-compose.yaml laylee
usil@usilcom:~/docker/lampp$
```

Gambar 2.20 Menyalin Folder Laylee

6 Membuat *file* Dockerfile dengan perintah nano php.Dockerfile dan tambahkan tulisan seperti pada Gambar 2.21.



Gambar 2.21 Konfigurasi File php.Dockefile

Jalankan docker compose dengan perintah sudo docker-compose up -d seperti pada Gambar 2.22.

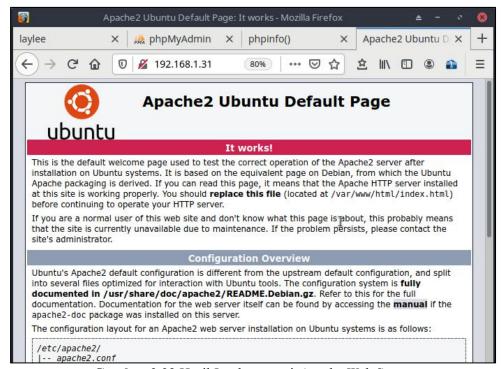
```
usi@usilcom:~/docker/lampp$ sudo docker-compose up -d
[sudo] password for usil:
Creating network "lampp_default" with the default driver
Creating lampp_web-server_1 ...
Creating lampp_mysql-server_1 ...
Creating lampp_mysql-server_1 ...
Creating lampp_web-server_1 ...
Creating lampp_web-server_1 ...
Creating lampp_web-server_1
Creating lampp_web-server_1 ... done
usil@usilcom:~/docker/lampp$
```

Gambar 2.22 Menjalankan Docker Compose

2.5 Hasil Implementasi

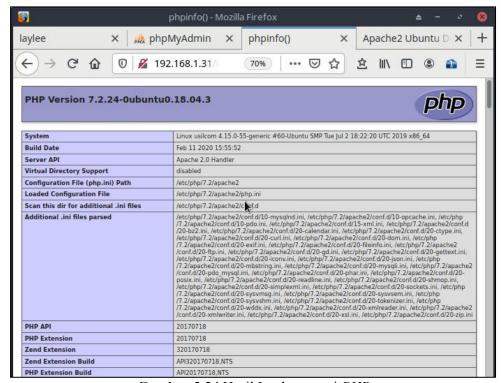
Pada tahap ini akan tampilkan hasil dari tahap implementasi yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

a Hasil Implementasi *Apache Web Server* dapat dilihat pada **Gambar 2.23**.



Gambar 2.23 Hasil Implementasi Apache Web Server

b Hasil Implementasi *PHP* dapat dilihat pada **Gambar 2.24**.



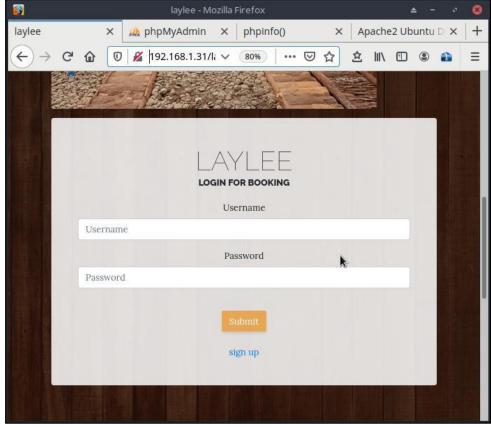
Gambar 2.24 Hasil Implementasi PHP

phpMyAdmin - Mozilla Firefox laylee phpMyAdmin phpinfo() Apache2 Ubuntu D X + ←) → C' ŵ **2** 192.168.1 ... ☑ ☆ **☆ III** □ ③ •• phpMy. Welcome to phpMyAdmin Language English Log in 😡 Username: Password: root Go

c Hasil Implementasi *Phpmyadmin* dapat dilihat pada **Gambar 2.25**.

Gambar 2.25 Hasil Implementasi Phpmyadmin

d Hasil Implementasi Laylee Homecamp dapat dilihat pada Gambar 2.26.



Gambar 2.26 Hasil Implementasi Laylee Homecamp

2.6 Pengujian Singkat

Pada tahap ini akan tampilkan beberapa pengujian yang dilakukan terhadap layanan web service LAMPP Laylee Homecamp dan juga implementasi docker file pada Ubuntu. Beberapa pengujian yang telah dilakukan antara lain:

Pengujian Singkat Laylee Homecamp

Jika kita menggunakan mekanisme *IP Address* secara dinamis, maka akan dirasakan perubahan saat *IP Address* telah melewati batas *lease time* dari server *DHCP*, sehingga diperlukan konfigurasi ulang pada salah satu *file* yaitu *file* config.php jika meggunakan *framework Code Igniter*. Bentuk kesalahan dapat dilihat pada **Gambar**

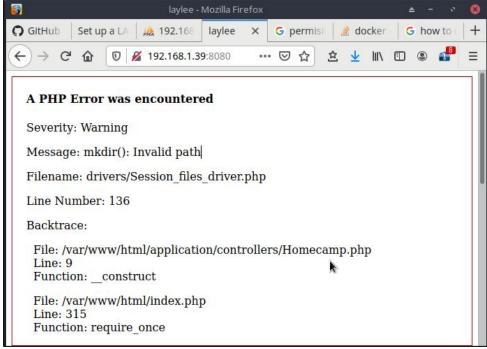


Gambar 2.27 Pengujian Laylee Homecamp

Gambar 2.28 Pembetulan Laylee Homecamp

b Pengujian Singkat Penggunaan *Docker* Pada Ubuntu

Pengujian singkat dilakukan dengan melakukan akses terhadap aplikasi yang dibangun diatas *platform Docker* untuk melihat apakah konfigurasi yang dilakukan telah sesuai. Akses dilakukan dengan memasukkan *IP Address server* Ubuntu beserta portnya sesuai dengan konfigurasi yang ada pada *file* docker-compose.yaml. Saat pengujian akses pertama kali dilakukan terhadap layanan web yang ada pada *Docker* terdapat sebuah kendala seperti pada **Gambar 2.29** dan pembetulan dilakukan dengan cara mengedit pada *file* config.php seperti pada **Gambar 2.30**.



Gambar 2.29 Pengujian Laylee Homecamp Pada *Docker*

Gambar 2.30 Pembetulan Laylee Homecamp Pada Docker

BAB III

JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

3.1 Agenda Pengerjaan

Berikut pada **Tabel 3.1** merupakan pembagian jenis tugas proyek akhir terhadap alokasi waktu pengerjaan pada bulan Maret, April, dan Mei tahun 2020:

Tabel 3.1 Agenda Pengerjaan Proyek

	Jenis Tugas	Waktu Pengerjaan									
No.		Maret			April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Analisa Persoalan										
2.	Pembagian Tugas										
3.	Pengerjaan Projek 1										
4.	Revisi Laporan										
5.	Pengerjaan Projek 2										
6.	Revisi Laporan										
9.	Presentasi Proyek Akhir										

3.2 Keterangan Pembagian Tugas

Berikut pada **Tabel 3.2** merupakan pembagian tugas-tugas pada proyek akhir terhadap anggota pada tim pembuatan proyek akhir:

Tabel 3.2 Pembagian Tugas Proyek

No.	Keterangan Tugas	Penanggung Jawab
1.	Perancangan Arsitektur Cloud Computing	Silmi, Jundi
2.	Pengujian Singkat	Jundi
3.	Latar Belakang Masalah	Silmi
4.	Agenda Pengerjaan Proyek	Silmi, Jundi
5.	Pembuatan Layanan LAMPP	Silmi, Jundi
6.	Membuat layanan Docker	Jundi
7.	Finishing Laporan	Silmi

Pengerjaan tugas proyek dilakukan dengan menggunakan teamviewer di tempat masing-masing.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pembuatan mekanisme *local hosting* seperti pada website Laylee Homecamp merupakan sebuah representasi dari skema *Cloud Computing* dimana user tidak perlu menyiapkan semua perangkat keras dan *platform* pendukung yang diperlukan. Namun hanya perlu menyiapkan perangkat lunak yang akan disebarluaskan di internet lalu menghubungi penyedia layanan *hosting*. Tujuan *hosting* sendiri adalah agar perangkat lunak yang telah dibuat dapat diakses dan digunakan baik di tingkat lokal ataupun melalui jaringan internet.

Implementasi *docker* pada Ubuntu memiliki tujuan agar para perusahaan *developer* perangkat lunak tidak perlu lagi menyediakan satu set perangkat keras untuk setiap perangkat lunak yang dirilis. Karena dalam mekanisme *docker* bisa menjalankan beberapa perangkat lunak sekaligus meskipun dalam satu perangkat keras yang sama. Hal ini tentu akan menghemat biaya yang diperlukan dalam pengembangan perangkat lunak.

Pada proyek ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pertama, dalam penerapan web service Laylee Homecamp, karena menggunakan mekanisme ip dhcp, menyebabkan ip yang ada pada virtual machine sering berubah ubah. Poin kedua adalah kendala dalam proses implementasi docker. Permasalahan pada docker terletak pada koneksi antara php dan database MySQL. Namun setelah dilakuakan perubahan mekanisme instalasi, barulah perangkat lunak yang berada diatas platform Docker bisa berjalan sebagaimana mestinya.

4.2 Saran

Sesuai dengan kendala yang dipaparkan pada kesimpulan, terdapat saran yang bisa dilakukan agar implementasi dapat berjalan dengan lancar yaitu memilih tutorial yang sesuai dengan spesifikasi dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Untuk pengembangan lanjutan bisa diterapkan mekanisme *dns server* untuk melakukan translasi dari sebuah *ip* ke sebuah *domain* agar akses lebih mudah dilakukan melalui *web browser*.

DAFTAR PUSTAKA

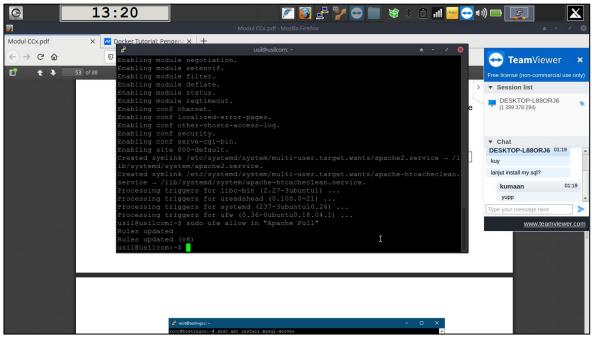
Modul Praktikum Teknologi Cloud Computing

Afriansyah, M. F., Rochim, A. F., & Widianto, E. D. (2015). Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer. *Rancang Bangun Layanan Cloud Computing Berbasis IaaS Menggunakan Virtualbox*, *3*(1), 87–94.

Apa itu Docker? (n.d.). Retrieved May 17, 2020, from https://aws.amazon.com/id/docker/

Team, D. (2018, June 4). Tutorial Docker dalam Bahasa Indonesia. Retrieved from https://www.dewaweb.com/blog/tutorial-docker-dalam-bahasa-indonesia/

LAMPIRAN



Lampiran 1 Proses Pengerjaan Secara Daring